

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana metode penelitian dihasilkan data deskriptif yang bisa berbentuk kata-kata lisan ataupun tulisan dari subjek yang tingkah lakunya diamati yang mana dalam hal ini mengalami tuna daksa perolehan, di samping itu penelitian ini juga merupakan *field research* atau penelitian lapangan yang berarti seluruh sumber datanya didapatkan langsung dari lapangan<sup>96</sup>.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai keadaan sebuah konteks yang diarahkan kepada upaya mendeskripsikan dengan rinci serta mendalam tentang keadaan pada sebuah konteks yang terjadi, mengenai apa yang sesungguhnya terjadi didasarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan studi<sup>97</sup>.

Metode kualitatif dapat mengungkap serta memberi pemahaman terhadap hal di balik fenomena yang sebelumnya tak diketahui. Metode ini bisa pula memberi rincian yang kompleks mengenai fenomena yang sukar ditangkap serta diungkap menggunakan metode kuantitatif<sup>98</sup>.

---

<sup>96</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

<sup>97</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Surakarta, 2014), 4.

<sup>98</sup> Farida Nugrahani, 4.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya proses penelitian yang dipakai dalam rangka mendapatkan pemecahan masalah penelitian yang ada<sup>99</sup>. Tempat yang dijadikan lokasi dari penelitian ini yaitu *National Paralympic Committe* (NPC) Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang bertepatan di Perumahan Griya Utama Trikora II Blok C.13 Jalan Guntung Harapan RT. 34 RW .05 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Timur Banjarbaru.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yaitu seseorang yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian<sup>100</sup>. Pada penelitian ini, subjeknya ada 2 orang penyandang tuna daksa perolehan dimana sebelumnya pernah mempunyai kondisi fisik yang normal yang merupakan anggota NPC Provinsi Kalimantan Selatan.

Objek adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu<sup>101</sup>. Objek pada penelitian ini yaitu gambaran ridha dari penyandang tuna daksa perolehan. Sementara pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik seperti di bawah ini:

1. atlet renang yang aktif di NPC Provinsi Kalimantan Selatan
2. Berusia antara 32-40 tahun

---

<sup>99</sup> Su.kardi, *Metodologi P.enelitian Pendidikan K.ompetensi dan P.rakteknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2.008), 53.

<sup>100</sup> Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, t.t., 145.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 41.

3. Telah mengalami cacat fisik akibat kecelakaan atau penyakit dan sebelumnya memiliki fisik normal.
4. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian

#### **D. Data**

##### 1. Data

1) Data primer merupakan data yang langsung didapatkan melalui sumber data pertama di tempat penelitian<sup>102</sup>. Pada penelitian ini yang dijadikan sumber data primernya yakni gambaran faktor yang mempengaruhi munculnya proses ridha pada penyandang tuna daksa perolehan di *National Paralympic Committee Kalimantan Selatan*.

2) Data sekunder yakni data yang dihasilkan dengan cara yang tak langsung oleh peneliti<sup>103</sup>. Pada penelitian ini, data sekundernya bisa berupa literatur buku serta penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan informan dimana dari data tersebut bisa dihasilkan data tambahan bagi penelitian .

##### 2. Sumber Data

Penggalan data sumbernya berasal dari:

- 1) Subjek yaitu seseorang yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian<sup>104</sup>. Dalam hal ini yakni dua orang atlet penyandang tuna daksa perolehan.

---

<sup>102</sup> Arikontu, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 129.

<sup>103</sup> Su.giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

<sup>104</sup> Arikontu, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

- 2) Informan yaitu seseorang yang memiliki informasi tambahan mengenai kondisi serta situasi penelitian<sup>105</sup>. Pada penelitian informannya yaitu teman atau rekan subjek di NPC Provinsi Kalimantan Selatan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis serta terstandarisasi dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan<sup>106</sup>. Di sini, pengumpulan datanya diproses melalui observasi nonpartisipan, dan wawancara semi terstruktur.

- a. Observasi artinya pengamatan, yaitu memperhatikan apa yang seseorang perbuat serta mendengar apa yang seseorang bicarakan<sup>107</sup>. Pada penelitian ini digunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tak ikut terlibat langsung pada semua aktivitas yang objek pengamatan ataupun observee lakukan<sup>108</sup>. Data yang didapatkan ketika observasi dicatat dengan sistematis sehingga dihasilkan informasi yang bermanfaat untuk penelitian. Dengan melakukan pengamatan peneliti pada aktivitas subjek sebagai atlet penyandang tuna daksa perolehan.

---

<sup>105</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 132.

<sup>106</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: teras, 2009), 57.

<sup>107</sup> Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

<sup>108</sup> Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, 24.

b. Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu diantara dua pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai<sup>109</sup>. Dalam penelitian ini, digunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara tersebut diawali dari isu yang disusun melalui pedoman wawancara. Sekuensi pertanyaan tidak sama antara partisipan satu dengan lainnya, tergantung dari jawaban atas pertanyaan yang diutarakan oleh *interviewee*<sup>110</sup>. Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu diantara dua pihak yaitu pewawancara atau *interviewer* dengan yang diwawancarai atau *interviewee*<sup>111</sup>. Pada penelitian ini, Data yang didapatkan melalui wawancara dalam penelitian ini adalah berupa identitas subjek, gambaran proses ridha pada subjek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses ridha pada subjek penyandang tuna daksa perolehan.

## F. Pengolahan Data

Sesudah data-data yang dibutuhkan telah mencukupi, maka langkah berikutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan melakukan langkah sebagai berikut<sup>112</sup>:

---

<sup>109</sup> Barsowi dan Su.wandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 1.27.

<sup>110</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" Volume 11 No 1 (Maret 2007): 36.

<sup>111</sup> Ba.srowi dan Su.wardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cifta, 2008), 1.27.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246–52.

### 1. Reduksi Data

Data yang didapatkan melalui metode yang telah dipaparkan di atas jumlahnya cukup banyak, maka harus dilakukan pencatatan dengan rinci serta teliti. Melakukan reduksi data artinya merangkum, menentukan berbagai hal yang pokok, fokus pada berbagai hal yang penting saja, kemudian dicarikan pola serta temanya.

### 2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian datanya bisa berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sebagainya.

### 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang diungkapkan melalui hipotesis sifatnya masih sementara, serta bisa berubah apabila ditemukan berbagai bukti yang kuat yang mendukung ataupun menolak hipotesis di tahapan selanjutnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses menemukan serta menyusun data yang sistematis dari yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, melalui mengorganisasi data melalui kategorisasi, penjabaran, selanjutnya disusun menjadi suatu pola, ditentukan manakah yang penting serta ditelaah lebih lanjut, serta mengambil kesimpulan agar mudah dimengerti oleh diri sendiri serta orang lain<sup>113</sup>.

---

<sup>113</sup> Sugiyono, 244.

Teknik yang dipakai dalam melaksanakan penyederhanaan berbagai data menjadi bentuk yang lebih gampang dibaca serta dilakukan interpretasi. Melalui data yang didapatkan selanjutnya dilakukan penyusunan dengan cara yang sistematis, selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif agar dicapai kejelasan permasalahan yang tengah dibahas<sup>114</sup>.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui sejumlah prosedur, yakni:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Studi kepustakaan, menjajaki lokasi penelitian serta berkonsultasi terhadap dosen pembimbing 1 dan 2.
  - b. Melakukan penyusunan desain proposal dan persetujuan judul pada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Tahap Persiapan
  - a) Melakukan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui.
  - b) Melaksanakan Bimbingan Skripsi
  - c) Mempersiapkan instrument pengumpulan data, yang berbentuk pedoman wawancara serta observasi
  - d) Melakukan *profesional judgment* terhadap *guideinterview* yang sudah disusun ahli
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a) Melakukan wawancara terhadap informan serta subjek.

---

<sup>114</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 12.

- b) Melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari informan serta subjek.
- c) Melakukan pengolahan serta analisis terhadap data
- e) Tahap Menyusun Laporan
  - a) Menyusun laporan penelitian.
  - b) Menyerahkan laporan pada dosen pembimbing dalam rangka pembimbingan.
  - c) Menduplikasi laporan yang selanjutnya siap untuk diuji serta dipertahankan melalui sidang.